

Pakai Motor Listrik Cuma Rp2.500 per 10 Km, Ini Buktinya..

Jakarta, CNBC Indonesia - PT PLN (Persero) menyatakan komitmennya untuk menggenjot ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Menyusul kebijakan pemberian bantuan yang dilakukan pemerintah sebesar Rp 7 juta untuk setiap pembelian unit motor listrik. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menilai pergeseran penggunaan ke kendaraan listrik akan mengubah sumber energi dari yang semula berbasis impor menjadi domestik. Pasalnya, konsumsi minyak mentah RI saat ini mencapai 1,5 juta barel per hari, sementara produksi minyak nasional hanya berkisar 650 ribu barel per hari. Di samping itu, peralihan moda transportasi dari yang sebelumnya berbasis BBM ke listrik juga akan membuat kantong masyarakat lebih hemat. Sebagai gambaran, sepeda motor dengan jarak tempuh 10 kilometer (km) bisa menghabiskan 1 liter BBM. Sementara itu, sepeda motor listrik dengan jarak sama hanya menghabiskan 1,2 kWh. Artinya dengan asumsi tarif listrik Rp 1.699,53 per Kwh, motor listrik hanya butuh biaya Rp 2.500, sedangkan motor BBM membutuhkan Rp 14.000. "Dengan begitu menggunakan motor listrik lebih hemat biaya 75% daripada menggunakan sepeda motor BBM. Ini juga bergeser dari yang mahal ke energi murah. Pakai Motor Listrik, Jarak 10 Kilometer Cuma Rp 2.500-an," ujarnya dalam konferensi pers dikutip Senin (13/3/2023). Oleh sebab itu, ia berharap melalui pembangunan ekosistem kendaraan listrik ini diharapkan kebijakan bantuan pemerintah dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan demikian, pengurangan emisi gas rumah kaca di sektor transportasi juga bisa ditekan. Darmawan mencontohkan, emisi di sektor transportasi pada 2020 mencapai 280 juta ton CO₂ equivalent. Tanpa adanya intervensi, maka pada tahun 2060 emisinya akan mencapai 860 Juta ton CO₂e per tahun. "Untuk itu, PLN hadir gak bisa sendiri. Ini ekosistem besar, gimana kebijakan pemerintah ini bisa berjalan dengan smooth," kata dia.